

ملخص البحث

أثر رحمة الزكية : نماذج تعليم اللغة العربية في وسائل التواصل الاجتماعي

تطلق هذه الدراسة من ظاهرة أن وسائل التواصل الاجتماعي لم تعد تقتصر على كونها وسيلة للترفيه فحسب، بل أصبحت تُستعمل أيضاً كوسيلة بديلة لتعلم اللغات الأجنبية، بما في ذلك اللغة العربية. فقد تجاوزت وسائل التواصل الاجتماعي دورها الأولي كأداة للترفيه، لتتطور إلى فضاء تعليمي مرن، سهل الوصول، ومفتوح للجميع.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة النماذج التعليمية للغة العربية التي تتطور في وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة بمنصتي Instagram و Tiktok .

ينطلق الإطار الفكري في هذه الدراسة من مفهوم نموذج التعلم، وهو إطار تصوّري يصف إجراءات منهجية لخلق ظروف تعليمية معينة. ووفقاً لجويس وويل فإن نموذج التعلم هو نمط أو خطة يستعملها المعلم كدليل في تصميم وتنفيذ وتقييم عملية التعلم، بما في ذلك الأهداف، والمحتوى، والاستراتيجيات، والوسائل، والتقييم. ويُعدّ هذا النموذج أساساً نظرياً لتطوير الطرائق والاستراتيجيات الفعالة بما يتناسب مع خصائص المتعلمين وسياق التعليم.

تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي باستخدام أسلوب تحليل المحتوى لمجموعة من الحسابات التعليمية النشطة في هاتين المنصتين. أظهرت نتائج البحث أن نماذج تعليم اللغة العربية في وسائل التواصل الاجتماعي تتميز بخصائص التعلم الجزئي (Microlearning)، والتعلم السياقي، واستراتيجيات العرض المعتمدة على الوسائط المتعددة. حيث تكون الأنشطة التعليمية المعروضة قصيرة، مركزة على هدف واحد، وتستفيد من دمج النص والصوت والصورة. أما التفاعل بين صانعي المحتوى والمتابعين فيتم عبر التعليقات، والخصائص التفاعلية، وردود المعلم في شكل مقاطع فيديو أو نصوص إضافية، مما يشكل نمطاً من التعلم التشاركي. ومن حيث المحتوى، فإن معظم الحسابات تركز على تعليم المفردات، والتعابير اليومية، والنحو والصرف، ومهارات الكلام للمتعلمين. وتبين نتائج هذه الدراسة أن وسائل التواصل الاجتماعي يمكن اعتبارها فضاءً تعليمياً غير رسمي ذي إمكانيات كبيرة في تطوير تعليم اللغة العربية. لذلك يمكن أن تكون هذه الدراسة مرجعاً للمعلمين والباحثين وصناع المحتوى الرقمي في تصميم استراتيجيات تعليمية أكثر ابتكاراً وتوافقاً مع خصائص الجيل الرقمي.

الكلمات المفتاحية: اللغة العربية، نموذج التعلم، وسائل التواصل الاجتماعي

ABSTRACT

Ai Rohmatul Zakiah: Arabic Language Learning Models in Social Media

This study stems from the phenomenon that social media is no longer limited to being a means of entertainment, but is also used as an alternative means of learning foreign languages, including Arabic. Social media has now surpassed its initial role as a mere means of entertainment; it has developed into a flexible, easily accessible, and open learning space for anyone.

This study aims to examine the models of Arabic language teaching that have developed on social media, particularly through the Instagram and TikTok platforms.

The conceptual framework of this study is based on the idea that a learning model is a conceptual framework that describes systematic procedures for creating specific learning conditions. According to Joyce and Weil (2009), a learning model is a pattern or plan used by teachers as a guideline in designing, implementing, and evaluating the learning process, including objectives, materials, strategies, media, and evaluation. This model serves as a theoretical basis for developing effective methods and strategies in accordance with the characteristics of the students and the learning context.

This study uses a qualitative approach with content analysis methods on a group of educational accounts that are active on both platforms.

The results of the study show that Arabic language learning models on social media have the characteristics of microlearning, contextual learning, and multimedia-based presentation strategies. The educational activities displayed are generally short, focused on a single objective, and utilize the integration of text, sound, and images. Interaction between content creators and followers is carried out through comments, interactive features, and teacher responses in the form of videos or additional text, which form a participatory learning pattern. In terms of content, most accounts focus on teaching vocabulary, everyday expressions, grammar and morphology, and conversation skills to learners. The results of this study indicate that social media can be considered an informal educational space with great potential for the development of Arabic language teaching. Therefore, this study can serve as a reference for teachers, researchers, and digital content producers in designing more innovative teaching strategies that are tailored to the characteristics of the digital generation.

Keywords: *Arabic, Learning Model, Social Media*

ABSTRAK

Ai Rohmatul Zakiah : Pembelajaran Bahasa Arab di Media Sosial

Penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa media sosial tidak lagi terbatas sebagai sarana hiburan saja, tetapi juga digunakan sebagai sarana alternatif untuk belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Media sosial kini telah melampaui peran awalnya sebagai sarana hiburan semata; ia berkembang menjadi ruang belajar yang fleksibel, mudah diakses, dan terbuka bagi siapa saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari model-model pengajaran bahasa Arab yang berkembang di media sosial, khususnya melalui platform Instagram dan TikTok.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk menciptakan kondisi belajar tertentu. Menurut Joyce dan Weil (2009), model pembelajaran adalah pola atau rencana yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar, termasuk di dalamnya tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi. Model ini berfungsi sebagai landasan teoritis untuk mengembangkan metode dan strategi yang efektif sesuai karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten terhadap sekelompok akun pendidikan yang aktif di kedua platform tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran bahasa Arab di media sosial memiliki karakteristik *microlearning*, pembelajaran kontekstual, dan strategi penyajian berbasis multimedia. Aktivitas pendidikan yang ditampilkan umumnya singkat, berfokus pada satu tujuan, dan memanfaatkan integrasi teks, suara, dan gambar. Interaksi antara pembuat konten dan pengikut dilakukan melalui komentar, fitur interaktif, dan tanggapan guru dalam bentuk video atau teks tambahan, yang membentuk pola pembelajaran partisipatif. Dari segi konten, sebagian besar akun berfokus pada pengajaran kosakata, ungkapan sehari-hari, tata bahasa dan morfologi, serta keterampilan percakapan kepada para pelajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat dianggap sebagai ruang pendidikan informal yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan produsen konten digital dalam merancang strategi pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Model Pembelajaran, Media Sosial